

BAB 5. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate governance* yang diproksikan melalui kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan proporsi dewan komisaris independen serta *financial performance* yang diproksikan melalui *current ratio* (CR), *return on asset* (ROA), dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan melalui *price to book value* (PBV). Berdasarkan hasil penelitian dengan metode analisis regresi *pooled data* menggunakan *IBM SPSS Statistics 31*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menandakan bahwa semakin besar kepemilikan manajerial, maka nilai perusahaan semakin meningkat.
2. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menandakan bahwa semakin besar kepemilikan institusional, maka nilai perusahaan semakin meningkat.
3. Proporsi dewan komisaris independen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menandakan bahwa semakin besar proporsi dewan komisaris independen, maka nilai perusahaan semakin meningkat.
4. Likuiditas (*current ratio*) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menandakan bahwa semakin besar likuiditas, maka nilai perusahaan semakin meningkat.

5. Profitabilitas (*return on asset*) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menandakan bahwa semakin besar profitabilitas, maka nilai perusahaan semakin meningkat.
6. *Leverage (debt to equity ratio)* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menandakan bahwa semakin besar *leverage*, maka nilai perusahaan semakin menurun.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan bagi berbagai pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Temuan terkait pengaruh positif kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan memberikan arahan strategis bagi perusahaan untuk mendorong para komisaris dan direksi agar memiliki kepemilikan manajerial dalam perusahaan yang mereka kelola. Adanya kepemilikan manajerial yang lebih besar dapat menciptakan lingkungan kerja dimana para pemimpin bekerja dengan rasa memiliki yang mendalam. Hal tersebut secara tidak langsung akan memberikan dampak positif bagi nilai perusahaan.
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, manajemen BUMN disarankan agar dapat menarik investor institusional yang kredibel dalam jumlah yang lebih banyak. Adanya investor institusional mampu memberikan pengawasan yang lebih ketat sehingga kredibilitas perusahaan di mata masyarakat meningkat serta berdampak positif pada nilai perusahaan.

3. Adanya hasil penelitian yang menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan menjadikan BUMN perlu memastikan bahwa proporsi dewan komisaris independen memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan oleh regulator. Dewan komisaris independen yang berkualitas mampu melakukan *monitoring* dengan baik dan memberikan masukan yang strategis sehingga nilai perusahaan turut meningkat.
4. Temuan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan memberikan implikasi bahwa perusahaan BUMN perlu menjaga tingkat likuiditas. Perusahaan disarankan supaya dapat mengelola modal dengan memastikan ketersediaan aset lancar cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas yang baik dapat memberikan harapan bagi investor karena perusahaan memiliki kemampuan finansial yang sehat sehingga kepercayaan investor dan nilai perusahaan meningkat.
5. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan memberikan arahan strategis bagi manajemen perusahaan untuk memprioritaskan peningkatan profitabilitas sebagai kunci utama dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Strategi bisnis yang diimplementasikan harus diarahkan pada pengendalian biaya dan peningkatan efisiensi produksi yang pada akhirnya akan menarik minat investor serta mencerminkan nilai perusahaan yang lebih tinggi.
6. *Leverage* yang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan memberikan peringatan bagi manajemen perusahaan untuk lebih selektif dalam

mengelola tingkat utang. Dengan menjaga rasio utang pada tingkat yang optimal dan aman, perusahaan dapat mengurangi beban bunga serta risiko likuiditas yang pada akhirnya akan mempertahankan atau meningkatkan kepercayaan investor serta menjaga nilai perusahaan tetap stabil di pasar modal.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris yang signifikan bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan dan akuntansi, khususnya dalam menyediakan literatur dengan menggunakan data periode 2022-2024. Periode ini merupakan masa krusial pasca-pandemi global dan masa pemulihan ekonomi nasional. Banyak penelitian terdahulu menggunakan data sebelum tahun 2020 atau hanya mencakup tahun-tahun awal pandemi. Dengan menggunakan data terbaru, penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai bagaimana dinamika *corporate governance* dan *financial performance* mempengaruhi nilai perusahaan di tengah kondisi ekonomi yang sedang beradaptasi dengan ketidakpastian global dan regulasi terbaru.

C. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan pada penelitian ini. Pertama, dari 20 populasi perusahaan yang terdaftar di IDXBUMN20, hanya 9 yang memenuhi kriteria pengambilan sampel. Kedua, periode penelitian terdiri dari tahun 2022 hingga tahun 2024 sehingga penelitian ini belum dapat menangkap pengaruh jangka panjang *corporate governance* dan *financial performance* terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas periode penelitian supaya

hasil penelitian dapat menggambarkan pengaruh jangka panjang *corporate governance* dan *financial performance* terhadap nilai perusahaan.

